

PESAN DAKWAH DALAM FILM “ADA SURGA DI RUMAHMU”

(Analisis Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di

Universitas Muhammadiyah Palembang)



PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial Islam S.sos

Oleh :

Hambali

NIM : 612015128

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2019

Kepada Yth

Hal: Pengantar Skripsi

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang
Di
Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb


Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul :“PESAN DAKWAH DALAM FILM “ADA SURGA DI RUMAHMU” (Analisis Presepsi Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Di Universitas Muhammadiyah Palembang)”,yang ditulis oleh saudara Hambali (NIM: 61 2015 128), telah dapat diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlan, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.WB.


Palembang, 07 Januari 2019

Pembimbing I,



Dra. Yustaini., M.Pd
NBM. 930724/NIDN. 0227086001

Pembimbing II,



Ayu Munawaroh, S.Ag., M.Hum
NBM. 995863/NIDN. 0206077302

PESAN DAKWAH DALAM FILM” ADA SURGA DI RUMAHMU”

(Analisis Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di
Universitas Muhammadiyah Palembang).

Yang ditulis oleh saudara: HAMBALI, NIM: 61.2015.128

Telah dimunaqasahkan dan dipertahankan

Di depan panitia penguji skripsi Pada tanggal 09 Maret 2019

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Palembang, 09 Maret 2019

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Pamitia Penguji Skripsi

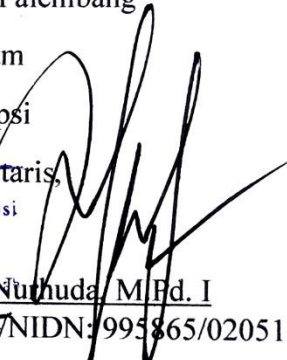
Ketua,



Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd. I

NBM/NIDN: 995868/0229097101

Sekretaris,

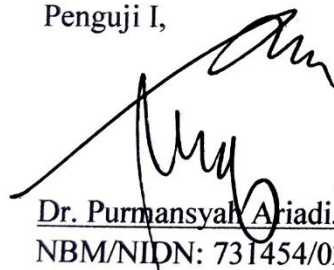


PANITIA
Ujian Munaqasyah Skripsi
Program S1
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang

Dra Nurhuda, M.Pd. I

NBM/NIDN: 995865/0205116901

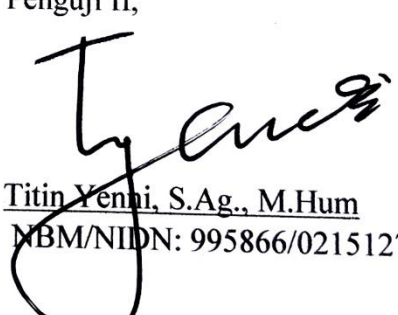
Penguji I,



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum

NBM/NIDN: 731454/0215126902

Penguji II,



Titin Yenni, S.Ag., M.Hum

NBM/NIDN: 995866/0215127001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam



Dis. Abu Hanifah, M.Hum

NBM/NIDN: 618325/0210086901

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Hambali

Nim : 612015128

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 13 Maret 2019

Peneliti


Hambali
Nim: 612015128

M o t t o

“Apabila di dalam diri seseorang masih ada rasa malu dan takut untuk berbuat suatu kebaikan, maka jaminan bagi orang tersebut adalah tidak akan bertemunya ia dengan kemajuan”

(bung karno)

“Kesuksesan seseorang bukan karena prestasi yang diperoleh, bukan pula karna jirih payah sendiri, melainkan karena dbalik itu ada doa ibu yang tiada henti”

(Ang Abdul Qohar)¹

¹ Ang Abdul Qahar, *Sukses Berkat Doa Ibu*, (Jakarta: Ideal Mahari,2010), hlm. 52.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya kepada Allah Swt, atas segala limpahan karunia dan inayah-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad Saw, beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir jaman.

Penelitian skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan, namun disadari oleh penulis bahwa masih banyak kesalahan dan kekhilafan dalam penulisan tugas akhir ini. Semuanya berkat usaha, kesabaran, ketekunan, bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak.

Teriring ucapan terima kasih disampaikan kepada yang terhormat Bapak/Ibu:

1. Dr Abid Dzazuli, S.E, M.M Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Drs.Abu Hanifah, M. Hum. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Idmar Wijaya, M. Hum. Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam.
4. Dra.Yuslaini, M.Pd. Pembimbing I, yang telah membimbing dengan penuh perhatian.
5. Ayu Munswaroh, S.Ag., M. Hum. Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dengan motivasi yang tinggi.
6. Preilly Yulianto, Ketua Umum PK IMM Pertanian, yang membantu dan memberikan informasi dan membantu Penelitian Skripsi sehingga mempercepat penelitian ini.
7. Kedua orang tua yang telah memberikan bantuan moril maupun materil.
8. Seluruh dosen, staf dan karyawan Fakultas Agama Islam Uiversitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan pelayanan maksimal selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Agama Islam Uiversitas Muhammadiyah Palembang.
9. Rekan-rekan mahasiswa Angkatan 2015 yang selalu bekerja sama, saling memberikan membantu sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir tepat waktu.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu dalam Skripsi ini.

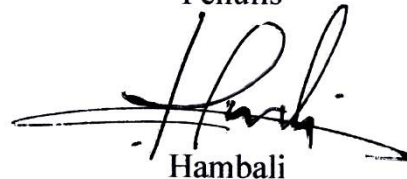
Semoga bantuan, baik material maupun spiritual akan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Akhirnya penulis berharap kiranya hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak sebagai sumbangan pemikiran guna peningkatan kualitas pendidikan di negeri tercinta ini.

Demikianlah, atas segala kekhilafan dan kekurangan, mohon maaf kepada Allah Swt mohon ampunan.

Nasrun min Allah, wa fathun qariib

Palembang, 06 April 2018

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Hambali', written in a cursive style with a long horizontal stroke extending to the left.

Hambali

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
MOTO.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Pembatasan Masalah	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Kajian Pustaka	13
H. Kerangka Teori	17
I. Metode Penelitian.....	19
J. Sistematika Penulisan Skripsi.....	22
BAB III LANDASAN TEORI	23
A. Pengertian Dakwah.....	23
B. Pengertian Film	25
E. Tinjauan tentang Birrul Walidain.....	27
F. Film Sebagai Sarana Dakwah.....	32
G. Pandangan Islam Terhadap Film	34
BAB IV METODE PENELITIAN	38
A. Metode Penelitian.....	38
B. Waktu dan Tempat Penelitian	38
C. Subjek dan Informan Penelitian.....	39
D. Objek Penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Prosedur Penelitian.....	42
G. Teknik Keabsahan Data	45
H. Teknik Analisa Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	49
A. Fakta Temuan Penelitian	49
B. ANALISIS DATA	61

BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran	85
DAFTAR PUTAKA	87

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Hambali. NIM. 61.2015.128. Pesan Dakwah Dalam Film “Ada Surga Di Rumahmu” (Analisis Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang). Skripsi. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, 2018.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan analisis persepsi, yaitu dimana penelitian yang terpaku pada audien (audience research). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Persepsi Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Palembang, Tentang Pesan Dakwah Dalam Film “Ada Surga Di Rumahmu”.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Palembang, Tentang Pesan Dakwah Dalam Film “Ada Surga Di Rumahmu”. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan analisis Persepsi. Penggunaan analisis Persepsi ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Palembang tentang pesan dakwah yang terkandung dalam film “Ada Surga di Rumahmu”.

Subjek dalam penelitian ini adalah 6 mahasiswa di Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Palembang yang mengikuti Pengkaderan Darul Arqom Dasar’ dan objek dalam penelitian ini adalah film “Ada Surga di Rumahmu”.

Data diperoleh dengan cara observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, peneliti menemukan tiga pesan dakwah yang terkandung dalam film “Ada Surga di Rumahmu”, pesan dakwah dalam akidah (keimanan), syariah (keislaman), dan pesan dakwah dalam aspek akhlak. Kemudian ada 40 scene yang mengandung beberapa pesan-pesan dakwah. Dalam pesan dakwah aspek akidah peneliti menemukan 2 scene, kemudian 2 scene dalam aspek syariah, dan didominasi oleh pesan dakwah dalam aspek akhlak yaitu 36 scene.

Selanjutnya, hasil yang didapat terkait tanggapan para informan dengan mengacu pada teori Stuart Hall dalam melakukan decoding terhadap pesan media melalui tiga posisi, peneliti menemukan informan berbeda-beda dalam mempersepsikan makna yang terkandung dalam film “Ada Surga di Rumahmu”. Pertama, Untuk posisi hegemoni dominan, terdapat lima informan yang berada pada posisi ini, yang artinya informan pada posisi ini memiliki pemahaman yang sejalan dan menyetujui dengan apa yang disampaikan dalam film “Ada Surga di Rumahmu”. Pada posisi negosiasi hanya ada satu informan yang menerima sebagian pesan yang disampaikan dalam film “Ada Surga di Rumahmu” pada adegan-adegan tertentu sesuai dengan pandangannya berdasarkan pengalaman yang di alaminya. Sementara untuk posisi oposisi tidak ada informan yang melawan atau mengkritisi apa yang disampaikan dalam adegan-adegan yang di gambarkan dalam film “Ada Surga di Rumahmu”.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama manusia yang berisi ajaran yang luhur dan suci. Di dalamnya terdapat aturan-aturan yang menuntun hidup manusia menuju kebahagiaan dunia dan akhirat. Aturan-aturan yang ada dalam agama Islam tidaklah sama dengan aturan perundang-undangan buatan manusia, karena berbagai aturan dalam Islam adalah aturan buatan Tuhan Sang Pencipta, sehingga manusia wajib untuk menjalankan dan menegakkan aturan-aturan tersebut meskipun tak ada orang yang mengetahuinya, kapanpun dan dimanapun. Ajaran-ajaran Islam yang suci dan membawa manusia menuju kebahagiaan tersebut harus disebarluaskan kepada seluruh umat manusia melalui jalan dakwah.

Dakwah dapat ditempuh dengan berbagai macam cara, baik melalui lisan, tulisan maupun keteladanan. Dakwah saat ini dapat disampaikan diberbagai media. Perkembangan industri media massa di era globalisasi semakin pesat salah satunya, media elektronik televisi, hal ini dapat diamati dari munculnya berbagai macam stasiun televisi swasta nasional yang menyajikan berbagai macam hiburan seperti sinetron yang bersifat religi dan sarat mengandung pesan dakwah. Seiring dengan perkembangan zaman masa kini, metode dakwah yang digunakan para da'i terus mengalami kemajuan. Khalayak (*mad'u*) kini tidak lagi mendapatkan materi dakwah hanya melalui cara kalsik di atas mimbar, namun mereka juga dapat memperoleh berbagai pesan dakwah melalui media lainnya seperti sinetron. Sinema

elektronik atau lebih populer dalam akronim *sinetron* adalah istilah untuk serial drama sandiwara bersambung yang disiarkan oleh stasiun televisi.²

Sinetron pada umumnya bercerita tentang kehidupan manusia sehari-hari yang diwarnai konflik berkepanjangan. Seperti layaknya drama atau sandiwara, sinetron diawali dengan pengenalan tokoh-tokoh yang memiliki karakter masing-masing. Berbagai karakter yang berbeda menimbulkan konflik yang makin lama makin besar sehingga sampai pada titik klimaksnya. Akhir dari suatu sinetron dapat bahagia maupun sedih, tergantung dari jalan cerita yang ditentukan oleh penulis skenario. Dibuatnya sinetron menjadi berpuluh-puluh episode kebanyakan karena tujuan komersial semata-mata. Tetapi tidak menutup kemungkinan sinetron yang dibuat memang betul-betul di butuhkan oleh masyarakat, misalnya sinetron religi.

Fenomena sinema religi di tanah air kini sedang “naik daun”. Tidak dipungkiri, sejak „meledaknya“ film *Ayat Ayat Cinta* 2008 lalu, berbondong-bondong sinema serupa bermunculan. Tak cuma di layar lebar, layar kaca pemirsa nusantara pun dibanjiri film-film bernuansa religi. Tentu banyak pandangan soal film religi di tanah air. Meski pro-kontra, secara kasat mata film religi telah meraih sukses di dunia industri hiburan. Melalui alur cerita yang bermuatan keagamaan, serta dukungan dari artis-artis papan atas, sinema religi telah berhasil menarik perhatian pemirsa. Pada 2 April 2015 rilis sebuah film bergenre religi yang berjudul “Ada Surga di Rumahmu” yang fokus pada kisah bakti seorang anak kepada orang tuanya. Film drama religi Indonesia ini merupakan hasil produksi dari Mizan

² Wikipedia, “Pengertian Sinetron”, Situs Resmi, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/sinetron> (23 juli 2018).

Production yang dimiliki oleh salah satu cendekiawan muslim di bidang pendidikan yang juga dikenal sebagai pemilik sekolah Lazuardi, yaitu Haidar Bagir. Mizan production merupakan rumah produksi yang berdiri tahun 2008. Pada awalnya, Mizan production hanya menggarap berbagai karya televisi yang bersifat edukatif seperti Khazanah Religi Nusantara, program anak berjudul asyiknya Ramadhan, Santrizone, serta beberapa *home video* untuk keluarga. Film religi yang berjudul “Ada Surga di Rumahmu” merupakan karya sutradara kondang di Indonesia yaitu Aditya Gumay. Cerita dalam film “Ada Surga di Rumahmu” diangkat dari sebuah novel yang berjudul sama karya Ustadz Al Habsyi yang juga menjadi salah satu pemain dalam film ini. Pada saat penayangannya di bioskop, film “Ada Surga di Rumahmu” langsung menduduki posisi pertama pemuncak bioskop dengan Raihan 67.577 penonton pada Pemuncak Bioskop Indonesia 6 April sampai dengan 12 April 2015.³

Film yang bernuansa religi ini juga mendapatkan penghargaan di Indonesian Movie Actors (IMA) Awards 2016 sebagai pemeran anak terbaik, yang berikan kepada Raihan Khan yang dalam film “Ada Surga di Rumahmu” yang berperan sebagai Ramadhan kecil, Dalam kategori itu, Raihan mengalahkan empat pemeran anak-anak lainnya⁴. Film drama religi “Ada Surga di Rumahmu” ini tekankan tema bakti kepada orang tua dalam kehidupan seorang anak, dan juga film ini befokus pada hubungan seorang anak kepada orang tuanya, sehigga film bisa

³ <http://www.ulasanpilem.com/2015/04/bisokop-indonesia-ada-surga-di-rumahmu.html>

⁴ <http://nasional.kompas.com/read/2016/05/30/224808210/raihan.khan.genggam.piala.pertama>.

bisa menginspirasi para anak, remaja, dan bahkan dewasa untuk berbakti kepada orang tua.

Berbakti kepada kedua orang tua adalah suatu yang utama dan bahwa ia adalah di antara amal shalih yang dapat melampirkan kesulitan dan menghilangkan kegelapan. Dan sesungguhnya tingkatan prioritas berbakti kepada kedua orang tua didahulukan dibanding dengan jihad fisisabilillah.⁵ Berdasarkan hadist Ibnu Mas'ud R.a beliau berkata:

حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ الْوَلِيدُ بْنُ عِزَارٍ أَخْبَرَنِي قَالَ سَمِعْتُ أَبَا عَمْرٍو الشَّيْبَانِيَّ يَقُولُ أَخْبَرَنَا صَاحِبُ هَذِهِ الدَّارِ وَأَوْمَأَ بِيَدِهِ إِلَى دَارِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْعَمَلِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ قَالَ الصَّلَاةُ عَلَى وَفَّيْهَا قَالَ ثُمَّ أَيُّ قَالَ بِرُّ الْوَالِدَيْنِ قَالَ ثُمَّ أَيُّ قَالَ الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ قَالَ حَدَّثَنِي بِهِمْ وَلَوْ اسْتَزِدُّهُ لَزَادَنِي

Artinya: "Aku telah bertanya kepada Rasulullah Saw, 'amal apakah Yang paling dicintai Allah?' Beliau menjawab, 'Sholat (tepat) pada waktunya. 'Aku bertanya lagi, 'kemudian apa lagi?' 'Beliau menjawab,'berbakti kepada orang tua.' akhirnya aku bertanya lagi, 'kemudian apa?' beliau menjawab, 'jihad di jalan Allah'. (HR. Bukhari Muslim Nomor: 572) ⁶

Dalam Al-Qur'an juga dijelaskan bahwa Allah memerintahkan semua manusia agar menyembah-Nya Yang Maha Esa, tiada sekutu baginya, berbuat baik

⁵ . Gazirah Abdi Ummah *IbnuHajarAl-Asqalani Fathul Baari: Shahih Bukhari Jilid* (Jakarta: pustaka Azzam, 2010), hlm. 334.

⁶ Al-Ustadz Yazid bin Abdul Qadir Jawas Hafidzhahullah: *Birrul Walidain* (Bogor: pustaka At-Taqwa, hlm 36

kepada kedua orang tuanya, berbakti kepada keduanya dan mengasihinya keduanya, terlebih ketika keduanya telah berusia lanjut dan menjadi lemah, karena keduanya telah merawatnya serta mengasihinya ketika ia masih kecil dan lemah.

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلُ فِيهِ عَامَتَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي
وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ١٤

Artinya:

“Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun, Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu”. (QS. Luqman: 14).⁷

Sikap akhlak berbakti kepada kedua orang juga semestinya ditanamkan pada orang-orang yang mengerti bagaimana seharusnya sikap kita terhadap orang yang telah melahirkan kita. Apalagi jika orang sudah berpendidikan tinggi dan bahkan pernah belajar tentang agama Islam yang menerangkan bagaimana seharusnya akhlak terhadap kedua orang tua, maka sudah sepatutnya orang-orang yang sudah belajar ilmu akhlak ini bisa menyempurnakan akhlak yang baik kepada orang tuanya. Akhlak dalam Islam merupakan hal yang sangat penting dan bahkan diwajibkan, seperti yang sudah di jelaskan dalam hadist dan Qur'an yang sudah dijelaskan di atas. Dengan demikian, sebagai umat Islam yang sedikit banyak sudah mengetahui ajaran Islam, sudah seharusnya menerapkan apa yang telah dipelajari

⁷ Departemen Agama, *Al-Quran Dan Terjemaahannya*, (Jakarta: Alfatih, 2001), hlm. 412.

tersebut. Sebagai contoh Universitas Muhammadiyah Palembang, Universitas tersebut merupakan salah satu universitas yang berada di Sumatera selatan, Palembang. Universitas Muhammadiyah Palembang merupakan universitas perguruan tinggi terbesar di Sumatera selatan “Unggul dan Islami”, Ide untuk mendirikan Perguruan Tinggi Muhammadiyah berbentuk Universitas dicetuskan oleh tokoh-tokoh muda Muhammadiyah yaitu: Drs. M. Djakfar Murod dan kawan-kawan seperti Drs. Sanusi Has, Drs. Al Hady Haq, Drs. Idris Halim, dan Drs. Fikhri Bastari. Pada tahun 1963 dari cetusan kelompok muda ini disambut baik oleh para tokoh pimpinan Muhammadiyah Wilayah Sumatera Selatan H. M. Siddik Adiem, K. H. Masyhur Azhari, Djama’in Sutan Marajo, M. Yunus, Datuk Rusli, Zamhari Abidin, S.H. yang akhirnya dikenal sebagai perintisnya.⁸

Visi dakwah Melalui Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, menjadi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam terdepan yang unggul dan berstandar nasional berdasarkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menghasilkan lulusan berdaya saing tinggi sesuai dengan nilai-nilai keislaman di tahun 2022. Dan Misi Dakwah berbasis pada profesionalitas yang memiliki keunggulan, dan berstandar nasional, Mengembangkan riset ilmu-ilmu dakwah dan, Islam yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, Mengembangkan pola pengabdian dan pemberdayaan masyarakat di bidang dakwah, Mengembangkan jaringan kerja sama atau kemitraan dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, Mengembangkan dan menjaga nilai, etika profesional, dan moral akademis untuk pengendalian mutu program studi dakwah, Melakukan dakwah Islamiyah dalam rangka menyebarluaskan ilmu

⁸ Umpalembang.”Sejara Umpalembang”<http://www.um-palembang.ac.id/sejarah/>

agama Islam pada khususnya dan nilai-nilai ke-Islaman serta kemanusiaan pada umumnya, Berkomitmen pada penyiapan kader persyarikatan Muhammadiyah.⁹

Seorang kader mempunyai tugas pokok untuk mengembangkan organisasi dan sekaligus menghindari ideologi dari kemungkinan distorsi, sehingga perlulah Muhammadiyah mempunyai organisasi otonom (ortom) sebagai wadah pencetak kader-kader yang berkualitas yang nantinya mampu mewujudkan cita-cita Muhammadiyah.

Salah satu hal yang tertanam dalam diri seorang kader, bahwa dalam Muhammadiyah seorang kader diarahkan agar terbentuknya kader yang siap berkembang sesuai dengan spesifikasi profesi yang ditekuninya yang nantinya ditransformasikan dalam tiga lahan yakni: persyarikatan, umat dan bangsa. maka seorang kader mempunyai peranan yang penting, karena dalam konteks pengembangan organisasi ia memang dididik dan dilatih untuk menjadi tulang punggungnya, yang sekaligus juga memenuhi persyaratan untuk menjadi pemimpin dan atau menduduki jabatan tertentu dalam organisasi. Begitu pentingnya peran kader bagi sebuah instansi sehingga penulis akan mencoba memaparkan fungsi kader yakni, sebagai anggota inti penggerak organisasi, berperan sebagai kader persyarikatan, umat dan bangsa dan basis Gerakan.¹⁰

Kader Muhammadiyah sebagai hasil dari proses perkaderan adalah anggota inti yang diorganisir secara permanen dan berkemampuan dalam menjalankan tugas serta misi di lingkungan persyarikatan, umat dan bangsa guna mencapai tujuan

⁹ Fakultas Agama Islam, *Pedoman Akademik FAI UMPalembang*, (Palembang 2015), hlm. 4-5.

¹⁰Lazismu gersik."Peran kader" <https://lazismugresik.org/2017/06/24/peran-kader-bagi-kelangsungan-persyarikatan-muhammadiyah>

Muhammadiyah. Tentu menjadi seorang kader tidak semudah yang dibayangkan, seorang kader yang nantinya akan menjadi penerus yang akan menggerakkan Muhammadiyah tentunya harus sesuai dengan ekspektasi dari masyarakat. Karena tantangan ke depan akan semakin berat dengan berkembangnya zaman. Misal bagaimana cara kader membendung arus ideologi komunis, kapitalis dan lain-lain sehingga tidak terjadi distorsi ideologi dalam persyarikatan. Tentu hal ini menjadi tugas dari kaum muda yakni kader sebagai penerus atau yang nantinya akan mencerahkan bangsa ini ke depan. Sehingga Muhammadiyah perlu memperhatikan kaderisasi agar pada saatnya tiba kader sudah dalam kondisi benar-benar siap (ready).

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah adalah sebuah organisasi islam yang didirikan oleh para pemimpin muhammadiyah yang memiliki tujuan untuk mendidik mahasiswa agar menjadi kader muhammadiyah yang siap “menegakkan Islam dan menjunjung tinggi agama islam sehingga terwujudnya masyarakat islam yang sebenar-benarnya” yang merupakan tujuan Muhammadiyah, IMM ini didirikan pada tanggal 14 Maret 1964 yang diharapkan menjadi kekuatan yang mampu mencetak pemimpin-pemimpin islam, IMM bukan sekedar organisasi islam tetapi IMM organisasi islam yang memiliki ranah gerak atau fokus pergerakannya terutama fokus dilingkungan mahasiswa, IMM sebagai gerakan mahasiswa Islam dalam menjalankan peran fungsinya sebagai organisasi dakwah Intelektual dengan tida model gerakan yang padu, yakni: Gerakan sepiritual, IMM menjadikan nilai-

nilai keimanan dan moralitas sebagai nilai luhur yang senantiasa menjadi ruh dan spirit gerakan.¹¹

Menurut hasil wawancara pada tanggal 28 Juni 2018, dengan Kader (IMM) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Palembang, ada 10 % jumlah Mahasiswa yang telah mengikuti Pengkaderan IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) ada di Universitas Muhammadiyah Palembang. Sebagai seorang mahasiswa yang sudah menerapkan pendidikan akhlak untuk kehidupan sehari-hari memiliki pandangan tersendiri tentang film “Ada Surga di rumahmu”.

Dari latar belakang inilah peneliti tertarik untuk mengetahui dan mengkaji lebih dalam tentang bagaimana tanggapan dari mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Palembang dalam memandang pesan dakwah tentang berbakti kepada orang tua yang terkandung dalam film “Ada Surga di rumahmu” yang kemudian peneliti beri judul **PESAN DAKWAH DALAM FILM “ADA SURGA DI RUMAHMU” (ANALISIS PERSEPSI KADER IKATAN MAHASISWA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG)**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sbagai berikut:

1. Media penyebaran pengetahuan agama Islam, tidak hanya dengan metodeceramah bisa juga dengan menggunakan film.
2. Dakwah era modern seperti sekarang tidak hanya dengan *face to face* atau bertatap muka, tapi bisa juga menggunakan media massa.

¹¹ Wikipedia.”sejara IMM”https://id.wikipedia.org/wiki/Ikatan_Mahasiswa_Muhammadiyah

3. Film bernuansa religi semakin banyak di produksi karena menjadi salah satumedia dakwah.
4. Film “Ada Surga di Rumahmu” mendapatkan penghargaan unggulan di festival film Indonesia.
5. IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) di Universitas Muhammadiyah Palembang sebagai aktifis Dakwah belajar ilmu agama Islam dapat memberikan tanggapan mengenai pesan dakwah dalam film “Ada Surga di Rumahmu”.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana *birrul walidain* yang direpresentasikan melalui dialog dan adegan dalam film “Ada Surga Di Rumahmu” melauai tokoh Ramadhan?
2. Bagaimana Persepsi Kader Ikatan Mahasiswa Muhamamdiyah di Universitas Muhammadiyah Palembang, Tentang Pesan Dakwah Dalam Film “Ada Surga Di Rumahmu”?
3. Apakah Faktor Pendukung dan Penghambat Persepsi Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah tentang Film Ada Surga di Rumahmu.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui bagaimana *birrul walidain* yang direpresentasikan oleh tokoh Ramadhan melalui dialog dan adegan dalam film “Ada Surga Di Rumahmu”.
2. Untuk mengetahui persepsi Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Palembang, Tentang Pesan Dakwah Dalam Film “Ada Surga Di Rumahmu”.
3. Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Persepsi Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah tentang Film Ada Surga di Rumahmu.

E. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah, maka peneliti ini dibatasi pada bagaimana Persepsi IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) Universitas Muhammadiyah Palembang, tentang pesan dakwah dalam film “Ada Surga Di Rumahmu”.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memperkaya keilmuan yang berkembang khususnya dalam ranah dakwah serta untuk mempraktekkan teori semiotika komunikasi dalam film dan sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya, khususnya mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam dan Komunikasi di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Sedangkan secara praktis, penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan informasi terutama tentang *birrul walidain* yang terkandung dalam film, dan diharapkan setelah membaca penelitian ini pembaca dapat menjadi penonton yang cerdas sehingga dapat memilih film yang bukan sekedar tontonan tetapi tuntunan, yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, baik secara akademis maupun praktis.

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Menambah pengetahuan, wawasan, sumbangan dan pemikiran, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya tentang pesan dakwah.
- b. Dijadikan sebagai dasar pijakan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan motivasi/inspirasi untuk lebih meningkatkan bakti kepada orang tua dalam kehidupan sehari-hari
- b. memberikan masukan bagi industri film, khususnya untuk produksi film dari Mizan Production.

G. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penelitian ini, maka peneliti ingin membandingkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Kajian pustaka ini akan mengambil beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini.

Penelitian pertama adalah skripsi yang berjudul “Nilai *Birrul Walidain* dalam novel *Athirah* karya Alberthiene Endah” karya Marda, Afifah, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (2015). Kerangka teori penelitian milik Marda, Afifah ini menggunakan *Birrul Walidain* yang terdiri dari pengertian *birrul walidain*, kedudukan *birrul walidain*, bentuk-bentuk *birrul walidain*, dan kerangka teori yang kedua ada Novel, yang terdiri dari pengertian novel, unsur-unsur fiksi. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis wacana.¹² Hasil yang dicapai dalam penelitian tersebut adalah terdapat unsur nilai *birrul walidain* pada novel yang berjudul *Athirah* karya Alberthiene Endah, antara lain mengikuti keinginan dan saran ketika orang tua masih hidup, menghormati dan dan memuliakan, membantu secara fisik maupun material ketika orang tua masih hidup, mendoakan ketika kedia orang tua masih hidup maupun sudah meninggal. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian yaitu *birrul walidain*, dan pebedaannya terletak pada subjek

¹² Marda, Afifah, *Nilai Birrul Walidain Dalam Novel Athirah Karya Alberthiene Endah*, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2015).

penelitian. Jika penelitian sebelumnya mengambil novel untuk subjek penelitiannya, sedangkan peneliti menggunakan film untuk subjek penelitiannya.

Penelitian kedua adalah skripsi yang berjudul “*Pesan Moral Berbakti kepada Kedua Orang Tua melalui Penokohan Serial Drama School 2013*” karya Nur Luthfiana Hardian mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (2014). Kerangka teori penelitian milik Nur Luthfiana ini menggunakan Tinjauan moral, Berbakti kepada orang tua dalam keluarga di Korea, Ajuran berbakti kepada orang tua dalam Islam, Tinjauan serial drama, Semiotika dalam serial drama, dan Penokohan. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sampel purposif dan dokumentasi.¹³ Hasil yang diperoleh dalam penelitian tersebut menyebutkan bahwa pesan moral berbakti kepada orang tua itu antara lain adalah tidak berani melawan orang tua, berkata lemah lembut dan tidak membentak, berusaha memenuhi keinginan orangtua, memaafkan perlakuan orangtua, dan sayang terhadap orang tua. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengkaji *birrul walidain* dan sama-sama menggunakan teknik analisis semiotik Roland Barthes. Dan pebedaannya terletak pada subjek penelitian. Jika penelitian sebelumnya mengambil serial drama untuk subjek penelitiannya, sedangkan peneliti menggunakan film untuk subjek penelitiannya.

Penelitian ketiga adalah tesis yang berjudul “Representasi Ideologi Patriarki dalam Film Indosensia: Analisis Semiotik Roland Barthes Film Indonesia

¹³ Nur Luthfiana Hardian, *Pesan Moral Berbakti kepada Kedua Orang Tua melalui Penokohan Serial Drama School 2013*, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2014).

Perempuan Berkalung Sorban Sutradara Hanung Bramantyo” karya Nurina Yudistianti, mahasiswa Universitas Gadjah Mada jurusan Ilmu Komunikasi (2010). Dalam penelitiannya Nurina Yudistianti menggunakan konsep manifestasi ketidakadilan gender, yaitu Konsep Marginalisasi terhadap perempuan, Subordinasi terhadap perempuan, Peletakan stereotype terhadap perempuan, dan Adanya beban kerja gender terhadap perempuan.¹⁴ Penelitian tersebut menunjukkan bahwa Film Perempuan Berkalung Sorban merepresentasikan ketidakadilan gender terhadap perempuan dan merepresentasikan ideologi patriarki secara dominan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada metode analisis data yaitu menggunakan analisis semiotik Roland Barthes, dan perbedaannya terletak pada subjek dan objek penelitian. Jika penelitian sebelumnya menggunakan film yang berjudul “Perempuan Berkalung Sorban” untuk subjek penelitiannya, sedangkan peneliti menggunakan film “Ada Surga Di Rumahmu”. Serta objek dalam penelitian sebelumnya adalah ideologi patriarki, sedangkan objek yang dikaji peneliti adalah *birrul walidain*.

Penelitian keempat adalah skripsi yang berjudul “PESAN DAKWAH DALAM FILM “ADA SURGA DI RUMAHMU” (ANALISIS RESEPSI MAHASISWA DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM, PUCANGAN, KARTASURA)” karya Adina Dwi Lestari, mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta Surakarta (2017). Dalam penelitiannya Adina Dwi Lestari menggunakan

¹⁴ Nurina Yudistianti, “Representasi Ideologi Patriarki dalam Film Indosensia: Analisis Semiotik Roland Barthes Film Indonesia Perempuan Berkalung Sorban Sutradara Hanung Bramantyo”, Tesis tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Jurusan Ilmu Komunikasi, 2010).

analisis resepsi, yaitu dimana penelitian yang terpaku pada audien (audiens research). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Resepsi Mahasiswa di Pondok Pesantren Darussalam, Pucangan, Kartasura, Tentang Pesan Dakwah Dalam Film “Ada Surga Di Rumahmu”.¹⁵ Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana Resepsi Mahasiswa di Pondok Pesantren Darussalam, Pucangan, Kartasura, Tentang Pesan Dakwah Dalam Film “Ada Surga Di Rumahmu”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada Sistematika Penelitian, Objek Penelitian, Landasan teori, Tehnik Pengumpulan data, Judul, dan metode analisis data yaitu menggunakan analisis semiotik Roland Barthes, dan perbedaannya terletak pada subjek penelitian. Jika Subjek penelitian sebelumnya Analisis Resepsi Mahasiswa Di Pondok Pesantren Darussalam, Pucangan, Kartasura sedangkan peneliti analisis Kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Palembang.

¹⁵ karya Adina Dwi Lestari, Pesan Dakwah Dalam Film “Ada Surga Di Rumahmu” (Analisis Resepsi Mahasiswa Di Pondok Pesantren Darussalam, Pucangan, Kartasura), *Skripsi* tidak diterbitkan, (Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, 2017).

H. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang Teori Representasi

Representasi ialah tindakan menghadirkan atau merepresentasikan sesuatu baik orang, peristiwa, maupun obyek lewat sesuatu yang lain diluar dirinya, biasanya berupa tanda dan simbol. Menurut Fiske, representasi adalah sesuatu yang menunjuk pada proses yang menyampaikan realitas dalam komunikasi lewat kata-kata, bunyi, citra atau kombinasinya. Konsep representasi bisa berubah-ubah dan selalu ada pemaknaan baru dari waktu ke waktu. Karena makna sendiri juga tidak pernah tetap, selalu berada dalam proses negosiasi dan disesuaikan dengan situasi baru. Makna tidak inheren dalam sesuatu di dunia ini, selalu dikonstruksikan, diproduksi lewat prosesrepresentasi.¹⁶

Menurut Stuart Hall, ada dua proses representasi. Pertama representasi mental, yaitu konsep tentang “sesuatu” yang ada di otak manusia. Kedua “bahasa” yang berperan penting dalam proses konstruksi makna. Konsep abstrak yang ada dalam pikiran harus diterjemahkan dalam “bahasa” yang lazim, supaya dapat menghubungkan konsep dan ide-ide tentang sesuatu dengan tanda dari simbol-simbol tertentu. Media sebagaisuatuteksbanyakmenebarkanbentuk-bentukrepresentasipada isinya. Representasi dalam media merujuk pada bagaimana seseorang atau suatu kelompok, gagasan atau pendapat tertentu ditampilkan dalam pemberitahuan.

¹⁶ Fiske, *Teori Representasi*, (Jakarta: Durat Bahagia, 2006), hlm. 282

2. Tinjauan tentang Film

Secara kolektif film merupakan sinema atau kumpulan gambar-gambar yang bergerak. Di mana gambar hidup adalah bentuk seni, bentuk populer dari hiburan dan juga bisnis, yang diperankan oleh tokoh-tokoh sesuai karakter dan direkam dari kamera atau animasi.¹⁷ Sedangkan secara etimologis film berarti sarana media massa yang disiarkan menggunakan peralatan perfilman.¹⁸ Ditinjau dari segi penokohan dibagi menjadi tiga teknik penggambaran dramatik, yaitu:

a. Teknik Cakapan

Dalam Kamus Bahasa Indonesia cakapan adalah karya sastra atau bagian yang berbentuk percakapan antara dua tokoh atau lebih atau ada kalanya seorang tokoh berbicara dengan dirinya sendiri atau kepada pembaca dan pendengar. Dalam teknik cakapan tokoh dibentuk melalui percakapan menggunakan mulut. Percakapan yang dimaksud adalah percakapan dengan bahasa tutur atau bahasa verbal. Perkataan seorang tokoh dengan tokoh lain dalam drama mengandung pesan yang disampaikan kepada pembaca, pendengar atau penonton. Dengan demikian, saat tokoh berdialog atau berbincang-bincang terjadi dua kejadian yang bersamaan, yaitu penokohan dan penyampaian pesan.

¹⁷ Panca Javandalasta, *Lima Hari Mahir Bikin Film*, (Mumtaz Media: Surabaya, 2011) hlm.1.

¹⁸ Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 569.

b. Teknik Tingkah Laku

Dalam bukunya yang berjudul *Teori Pengkajian Sastra*, Burhan Nurgiyantoro mengatakan bahwa teknik tingkah laku merupakan hal yang dilakukan orang dalam wujud tindakan dan tingkah laku dapat menunjukkan reaksi, tanggapan, sifat dan sikap yang mencerminkan sifat-sifat pribadi dari tokoh.¹⁶ Teknik tingkah laku merujuk pada tindakan non-verbal, teknik ini digunakan untuk membentuk karakter tokoh melalui sikap dan tingkah laku yang ditunjukkan dengan gerakan anggota tubuh.

c. Teknik Pikiran dan Perasaan

Sifat-sifat pribadi tokoh akan banyak dicerminkan melalui keadaan dan jalan pikiran serta perasaan yang sering dipikirkan dan dirasakan oleh tokoh.¹⁹ Teknik pembentukan karakter tokoh ini hanya terbatas pada pikiran dan perasaan tokoh dan tidak melalui ucapan ataupun tindakan.

I. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci dan disusun secara ilmiah.²⁰ Sedangkan deskripsi merupakan penggambaran secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau

¹⁹ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Sastra*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), hlm. 203.

²⁰ Hamid Pratilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2013), hlm. 3.

kelompok tertentu, dan untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.²¹ Jadi penelitian deskriptif kualitatif yaitu melakukan pengamatan terhadap objek penelitian melalui observasi dan selanjutnya menganalisis objek menjadi pusat penelitian.

2. Subjek dan Objek Penelitian

d. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data dari penelitian yang di mana data itu diperoleh.²² Jadi subjek dari penelitian ini adalah film “Ada Surga Di Rumahmu” pada tokoh Ramadhan.

e. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah apa yang hendak diteliti atau masalah penelitian yang disajikan objek penelitian, pembatasan dalam penelitian.²³ Maka dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah representasi *birrul walidain* yang terdapat dalam film “Ada Surga Di Rumahmu” melalui tokoh Ramadhan.

3. Sumber Data

Data utama adalah data yang di peroleh langsung dari subjek penelitian. Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi tersebut diperoleh melalui VCD (*video compact disk*) film “Ada Surga Di

²¹ Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 47-59.

²² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 102

²³ Tatang M. Amirun, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm.92-93.

Rumahmu”.

Data pendukung adalah data pendukung dari data utama dalam melengkapi tema penelitian. Sumber data pendukung dalam penelitian ini diperoleh dari internet dan buku-buku yang berkaitan dan mendukung pembahasan dalam penelitian ini.

a. Tehnik Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi yakni mencari atau mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa VCD (*video compact disk*) film “Ada Surga Di Rumahmu”, artikel dan buku-buku yang berkenaan dengan penelitian.

b. Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademisi dan ilmiah, tidak ada teknik yang baku (seragam) dalam melakukan hal ini, terutama penelitian kualitatif.²⁴ Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotik. Analisis semiotik adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam tentang sistem tanda atau isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam metode media massa. Analisis semiotik dapat digunakan untuk menganalisis segala bentuk komunikasi baik surat kabar, berita radio, iklan televisi, film atau segala hal dokumentasi lainnya.

²⁴ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 180.

J. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah pemahaman dalam mengkaji materi penelitian ini, penulis menyusun dengan sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan. Bab ini berisi tentang: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II: Landasan Teori. Bab ini berisi tentang: Kajian Teori, Kajian Pustaka, dan kerangka Berpikir.

Bab III: Metode Penelitian. Bab ini berisi tentang: Metode Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Subjek dan Informan Penelitian, Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Prosedur Penelitian, Teknik Keabsahan Data, Teknik Analisis Data.

Bab IV: Hasil Penelitian. Bab ini berisi tentang: Fakta Temuan Penelitian dan Analisis data.

Bab V: Penutup, Bab ini berisi tentang: Kesimpulan, Saransaran, dan Kata Penutup.

DAFTAR PUTAKA

Buku :

Andi Prastowo. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Asep Muhiddin. 2002. *Dakwah Dalam Prespektif Al-Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia.

Burhan Nurgiyanto. 2007. *Teori Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Deddy Mulyana. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Departemen Agama. 2001. *Al-Quran Dan Terjemahannya*. Jakarta: Alfatih.

Departemen Agama RI. 2003. *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah: Pertumbuhan dan Perkembangannya*. Direktorat Jenderal Lembaga Agama Islam: Jakarta.

Enjang AS dan Aliyuddin. 2009. *Dasar-dasar ilmu Dakwah: Pendekatan Filosofis dan Praktis*. Bandung: Widya Padjajaran,

- Fiske. 2006. *Teori Representasi*. Jakarta: Durat Bahagia
- Fakultas Agama Islam. 2015. *Pedoman Akademik FAI UMPalembang*,
Palembang
- Gazirah Abdi Ummah IbnuHajarAl-Asqalani Fathul Baari.2010: *Shahih
Bukhari Jilid* Jakarta: Pustaka Azzam
- Hamid Pratilima. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet.
- Lexy J. Moleong. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*.
Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- M. Munir dan Wahyu Ilaih. 2009. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Moh. Ali Azis. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Perdana Media.
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Jakarta:
Kencana.
- Muhammad Idrus. 2009. *Metode penelitian Sosial*. Jakarta: Erlangga.

Mutiara Mutmainah. 2009. *Keajaiban Doa & Ridho Ibu*. Jakarta: Wahyu Media.

Panca Javandalasta. 2011 *Lima Hari Mahir Bikin Film*. Surabaya: Mumtaz Media.

Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Rafi'udin dan Maman Abdul Djaliel. 2001. *Prinsip dan Startegi Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia

Sudarto. 1996. *Metode Penelitian Filsafat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Suharsini Arikunto. 1991. *Prossedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tatang M. Amirun. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafika Persada.

Taufik Al-Wa'iy. 2010. *Dakwah Ke Jalan Allah: Muatan, Sarana & Tujuan*. Jakarta: Robbani Press.

Yunahar Ilyas. 2007. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Dan Pengamalan Islam.

Skripsi:

Marda.Afifah2015.*NilaiBirrulWalidainDalamNovelAthirahKaryaAlbert hieneEndah*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Nur Luthfiana Hardian 2014, *Pesan Moral Berbakti kepada Kedua Orang Tua melalui Penokohan Serial Drama Scool 2013*, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Nurina Yudistianti 2010. “*Representasi Ideologi Patriarki dalam Film Indosensia: Analisis Semiotik Roland Barthes Film Indonesia Perempuan Berkalung Sorban Sutradara Hanung Bramantyo*”. Tesis tidak diterbitkan. (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Jurusan Ilmu Komunikasi.

Sobiroh. 2010. *Birrul Walidain Menurut Ali Al-Sabuni*. Studi Terhadap Tafsir Rawai AlBayan. Skripsi Fakultas Ushuluddin. Yogyakarta: Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga.

karya Adina Dwi Lestari. 2017 *Pesan Dakwah Dalam Film “Ada Surga Di Rumahmu” (Analisis Resepsi Mahasiswa Di Pondok Pesantren Darussalam, Pucangan, Kartasura)*, *Skripsi* tidak diterbitkan, (Surakarta:

Institut Agama Islam Negeri Surakarta Jurusan Komunikasi Dan
Penyiaran Islam.

Internet:

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/sinetron>. (Diakses 23 juli 2018).

https://id.wikipedia.org/wiki/Ikatan_Mahasiswa_Muhammadiyah (Diakses
24 juli 2018).

[https://lazismugresik.org/2017/06/24/peran-kader-bagi-kelangsungan-
persyarikatan-muhammadiyah](https://lazismugresik.org/2017/06/24/peran-kader-bagi-kelangsungan-persyarikatan-muhammadiyah). (Diakses 24 November 2018).

<http://msibki3.com/2010/03/pengertiandakwah.html>. (Diakses 13 Juli
2018).

[http://www.ulasanpilem.com/2015/04/bisokop-indonesia-ada-surga-
dirumahmu.html](http://www.ulasanpilem.com/2015/04/bisokop-indonesia-ada-surga-dirumahmu.html). (Diakses pada tanggal 21 Maret 2018).

[http://nasional.kompas.com/read/2016/05/30/224808210/raihan.khan.geng
gam.piala.pertama](http://nasional.kompas.com/read/2016/05/30/224808210/raihan.khan.genggam.piala.pertama). (Diakses pada tanggal 30 Mei 2018).

<http://www.um-palembang.ac.id/sejarah>. (Diakses 23 November 2018).